

**NASKAH VIDEO**  
**JAMBORE GTK HEBAT TAHUN 2024**

**IDENTITAS**

Nama	:	Achmad Ansoruddin
Instansi	:	SMP Negeri 1 Patia
Jabatan	:	Guru Bahasa Inggris
Email	:	<a href="mailto:achmad344@guru.smp.belajar.id">achmad344@guru.smp.belajar.id</a>
Judul Video	:	Pembelajaran Berdiferensiasi
Tujuan Video	:	Bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari setiap siswa.
Penulis Naskah	:	Achmad Ansoruddin
Pengkaji Materi	:	Achmad Ansoruddin
Pengkaji Media	:	Achmad Ansoruddin
Durasi Waktu	:	9 menit 58 detik

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran di era digital menuntut adanya inovasi yang terus-menerus, salah satunya adalah penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Meskipun konsep ini telah lama dikenal, namun implementasinya di lapangan masih seringkali menghadapi berbagai tantangan. Beberapa latar belakang masalah yang dapat diangkat dalam portofolio saya antara lain:

- **Heterogenitas Peserta Didik:** Setiap siswa memiliki karakteristik, gaya belajar, minat, dan kemampuan yang berbeda-beda. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien bagi semua siswa.
- **Kurangnya Pemahaman Guru:** Tidak semua guru memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep pembelajaran berdiferensiasi. Akibatnya, penerapannya di kelas masih bersifat parsial atau bahkan belum dilakukan secara optimal.
- **Keterbatasan Sumber Daya:** Kurangnya sarana dan prasarana, serta keterbatasan waktu, seringkali menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi.
- **Kurangnya Kolaborasi:** Pembelajaran berdiferensiasi membutuhkan kerja sama yang baik antara guru, siswa, dan orang tua. Namun, seringkali kolaborasi ini belum terjalin dengan baik.
- **Evaluasi yang Kurang Efektif:** Evaluasi terhadap pembelajaran berdiferensiasi seringkali masih menggunakan instrumen yang konvensional, sehingga belum dapat mengukur secara akurat perkembangan belajar siswa yang beragam.

**Pembelajaran Berdiferensiasi** adalah pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan materi, proses, produk, dan lingkungan belajar sesuai dengan kebutuhan, minat, dan gaya belajar masing-masing siswa. Tujuannya adalah untuk memastikan setiap siswa dapat mencapai potensi maksimalnya.

Langkah-langkah membuat metode Pembelajaran Berdiferensiasi:

**1. Kenali Siswa Anda:**

- **Asesmen Awal:** Lakukan tes atau tugas awal untuk mengetahui tingkat pemahaman, minat, dan gaya belajar siswa.
- **Observasi:** Perhatikan perilaku siswa saat belajar, seperti apakah mereka lebih suka bekerja sendiri atau berkelompok, visual atau auditif, dll.
- **Wawancara:** Tanyakan langsung kepada siswa tentang preferensi belajar mereka.

**2. Tentukan Elemen yang Akan Dibedakan:**

- **Konten:** Sesuaikan materi pelajaran berdasarkan tingkat kesulitan. Misalnya, siswa yang sudah mahir bisa diberikan materi tambahan, sedangkan siswa yang masih kesulitan bisa diberikan materi yang lebih sederhana.
- **Proses:** Variasikan cara penyampaian materi. Misalnya, gunakan video, permainan, atau diskusi untuk siswa yang lebih aktif, sedangkan untuk siswa yang lebih tenang bisa diberikan tugas membaca atau menulis.
- **Produk:** Berikan pilihan tugas akhir yang berbeda-beda. Misalnya, siswa bisa membuat presentasi, poster, atau cerita pendek.
- **Lingkungan Belajar:** Atur ruang kelas agar mendukung berbagai gaya belajar. Misalnya, sediakan sudut baca, area kerja kelompok, dan alat peraga yang menarik.

**3. Kembangkan Aktivitas Pembelajaran:**

- **Pusatkan pada Minat:** Libatkan siswa dalam memilih topik atau proyek yang menarik bagi mereka.
- **Berikan Pilihan:** Tawarkan beberapa pilihan aktivitas agar siswa dapat memilih sesuai dengan preferensi mereka.
- **Gunakan Teknologi:** Manfaatkan berbagai aplikasi atau website pembelajaran untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.

## 2. Peran dan tanggung jawab

- Peran saya:
  - ✓ **Pendidik yang Adaptif:** Saya berperan sebagai seorang pendidik yang mampu menyesuaikan metode pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa.
  - ✓ **Fasilitator Belajar:** Saya menjadi fasilitator yang membantu siswa aktif dalam proses pembelajaran dan menemukan potensi diri mereka.
  - ✓ **Inovator:** Saya diharapkan terus berinovasi dalam mencari metode dan strategi pembelajaran yang efektif.
  - ✓ **Model Peran:** Saya menjadi contoh bagi siswa dalam hal semangat belajar dan pengembangan diri.
- Tanggung Jawab saya:
  - ✓ **Merencanakan Pembelajaran:** Menyusun rencana pembelajaran yang bervariasi dan disesuaikan dengan karakteristik siswa.
  - ✓ **Melaksanakan Pembelajaran:** Menerapkan strategi pembelajaran yang aktif dan melibatkan siswa.
  - ✓ **Menilai Pembelajaran:** Menggunakan berbagai instrumen penilaian untuk mengukur perkembangan siswa.
  - ✓ **Merefleksi Diri:** Secara berkala melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran yang telah dilakukan.
  - ✓ **Berkolaborasi:** Bekerjasama dengan rekan sejawat, siswa, dan orang tua untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
  - ✓ **Mendisiminasi:** Membagikan praktik baik kepada guru lain atau komunitas pendidikan.

## 3. Tantangan yang dihadapi

Hal-hal yang menjadi tantangan dalam membuat praktik baik ini adalah:

1. Keterbatasan Waktu dan Sumber Daya
2. Kurangnya Pemahaman Konsep Pembelajaran Berdiferensiasi
3. Hambatan Budaya dan Sistem
4. Hambatan Teknis

## **BAB II**

### **ISI**

#### **MODUL AJAR**

#### **KURIKULUM MERDEKA**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Patia
Kelas/Semester	: VIII-B/Ganjil
Tema	: Chapter 2 Kindness Begins with Me
Sub Tema	: Unit 2 Kindness and Happiness
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Pertemuan ke	: 1

#### **Capaian Pembelajaran:**

1. Peserta didik dapat memahami konsep kebaikan dan kebahagiaan.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi tindakan-tindakan yang mencerminkan kebaikan.
3. Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **Tujuan Pembelajaran:**

1. Setelah mempelajari ini, peserta didik diharapkan dapat:
  - ✓ Mendefinisikan kebaikan dan kebahagiaan dalam konteks kehidupan sehari-hari.
  - ✓ Memberikan contoh tindakan-tindakan yang menunjukkan kebaikan.
  - ✓ Menjelaskan dampak positif dari tindakan baik terhadap diri sendiri dan orang lain.

#### **Kegiatan Pembelajaran:**

- Pendahuluan:
  - ✓ Guru memulai dengan mengajukan pertanyaan pemantik: “Apa yang kalian anggap sebagai perbuatan baik?”

- ✓ Guru memberikan contoh-contoh tindakan baik dalam kehidupan sehari-hari.
- Kegiatan Inti:
  - ✓ Peserta didik berdiskusi dalam kelompok kecil untuk berbagi cerita tentang pengalaman mereka melakukan atau menerima kebaikan.
  - ✓ Peserta didik membuat daftar tindakan baik yang dapat mereka lakukan di sekolah dan di rumah.
- Penutup:
  - ✓ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka.
  - ✓ Guru memberikan refleksi singkat tentang pentingnya berbuat baik.

**Penilaian:**

- **Penilaian sikap:** diamati melalui partisipasi dalam diskusi, kerjasama dalam kelompok dan sikap peduli terhadap sesama.
- **Penilaian Pengetahuan:** melalui tes tertulis (essay dan pilihan ganda) tentang konsep kebaikan dan kebahagiaan.
- **Penilaian Keterampilan:** melalui presentasi hasil diskusi kelompok, pembuatan poster dan penulisan jurnal.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



**Ujen Munawar, M.Pd**  
NIP : 197108071994121002

Guru Mata Pelajaran



**Achmad Ansoruddin, S.Pd**  
NIP : 198604232022211008

Sebelum melakukan pembelajaran, peserta didik diberikan ice breaking terlebih dahulu. Tujuan ice breaking ini adalah agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat, energik dan merasa nyaman.

Diawal pembelajaran, guru memberikan salam, sapa dan do'a. Setelah itu guru membuat kesepakatan kelas dan guru mengingatkan hasil dari kesepakatan kelas supaya peserta didik melaksanakannya. Lalu guru menanyakan kehadiran peserta didik dan merekap hasilnya. Setelah itu, guru memberikan motivasi peserta didik supaya lebih semangat lagi dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan kepada peserta didik. Setelah itu, guru lanjut ke materi yang akan dibahas yaitu unit 2 Kindness and Happiness.

Pada awal materi, guru memberikan sticky notes setiap peserta didik untuk menulis bagaimana perasaan (feelings) mereka pada hari itu. Lalu peserta didik menempelkannya di papan tulis yang sudah disediakan.

Guru membuat kelompok menjadi 10 kelompok, 1 kelompoknya berjumlah 2 orang peserta didik. Dan guru memberikan 1 lembar berisi materi (5 facts about ducks). Guru menjelaskan materi tersebut dan peserta didik memperhatikannya.

Di tengah-tengah materi, guru memberikan ice breaking kembali yang berjudul Flower of Kindness. Yang mana ice breaking itu, peserta didik menulis kebaikan apa saja selama 1 minggu ke belakang.

Dilanjut asesmen membuat kalimat perasaan (sad, worried, scared, suprised, angry and heartbroken), menulis di kertas yang sudah disediakan lalu peserta didik menempelnya di papan tulis.

Peserta didik melihat dan mendengarkan video pendek tentang Ugly Duckling lalu menulis rangkuman dari video tersebut. Dan terakhir yaitu refleksi, peserta didik diberikan 3 pertanyaan refleksi apa yang mereka rasakan selama pembelajaran.

## **PENUTUP**

Melalui pembelajaran berdiferensiasi, saya percaya telah membuka pintu bagi setiap peserta didik untuk meraih potensi terbaiknya. Jambore GTK Hebat 2024 menjadi ajang yang luar biasa untuk berbagi praktik baik dan menginspirasi rekan sejawat.

Semoga inovasi yang telah saya lakukan dapat menginspirasi lebih banyak lagi pendidik untuk menciptakan pembelajaran yang lebih relevan dan bermakna bagi setiap peserta didik.

Dan saya sebagai seorang guru, saya berkomitmen untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Jambore GTK Hebat 2024 menjadi tonggak penting dalam perjalanan profesional saya. Saya akan terus berupaya untuk mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi dalam praktik sehari-hari dan berbagi pengetahuan dengan rekan sejawat.